

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aktivitas bisnis merupakan masalah kompleks yang sedang hangat dibicarakan di tengah-tengah usaha pemerintah untuk mengembalikan kestabilan dunia perekonomian Indonesia yang lesu sebagai akibat dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia beberapa waktu yang lalu. Berbagai usaha untuk menggairahkan kembali dunia perekonomian Indonesia dilakukan oleh pemerintah dan kalangan bisnis, salah satu di antaranya dengan penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan publik, bank maupun BUMN. Penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan publik, bank maupun BUMN tersebut, diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat. Selain itu, penerapan *Good Corporate Governance* tersebut juga dimaksudkan untuk mengantisipasi persaingan yang ketat di era pasar bebas.

IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) mendefinisikan konsep *Good Corporate Governance* sebagai serangkaian mekanisme untuk mengarahkan dan mengendalikan suatu perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Lebih lanjut IICG mendefinisikan pengertian mengenai *Good Corporate Governance* yang baik sebagai struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Definisi tersebut mengandung kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan serangkaian

mekanisme, yang mana mekanisme tersebut terdiri dari struktur, sistem dan proses yang digunakan oleh organ-organ dalam perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan operasional perusahaan agar berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu upaya bagi perusahaan untuk bangkit dari buruknya kinerja perusahaan setelah terkena imbas krisis moneter. Peran dan tuntutan investor dan kreditor asing mengenai penerapan GCG merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. Perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip GCG agar mampu bertahan menghadapi ancaman krisis global yang semakin keras yang banyak menumbangkan perusahaan-perusahaan besar. Prinsip-prinsip dasar dari GCG pada dasarnya memiliki tujuan untuk memajukan dan memperbaiki kinerja perusahaan.

Fenomena yang ditemukan akhir-akhir ini adalah terdapatnya penurunan kinerja dari perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, penurunan kinerja tersebut salah satunya dikarenakan oleh banyaknya terjadi konflik kepentingan di dalam perusahaan. Konflik kepentingan berkaitan langsung dengan kepentingan para pemegang saham yaitu terdapat kesenjangan kepentingan antara para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan dengan pihak pengurus atau manajemen sebagai agen. Dilihat dari permasalahan yang timbul akibat perbedaan kepentingan pada struktur kepemilikan, maka dengan penerapan GCG dirasa mampu memecahkan masalah melalui prinsipnya yang ketiga yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas didasarkan pada sistem *internal checks and balances* dan dapat

dicapai melalui pengawasan efektif dengan memperhatikan keseimbangan kewenangan antara pemegang saham, komisaris dan direksi.

Apabila GCG merupakan faktor yang signifikan pada kondisi krisis, maka GCG tidak hanya mampu menjelaskan perbedaan kinerja antarnegara selama periode krisis, akan tetapi juga perbedaan kinerja antarperusahaan dalam suatu negara tertentu. Penelitian tentang variasi penerapan corporate governance di tingkat perusahaan masih sangat sedikit dilakukan. Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* tahun 2002, menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan GCG adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini akan dianalisis, apakah praktik *Corporate Governance* dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Penelitian Romi Jumandani (2012) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” menemukan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan PBV. Pada penelitian Lutviana Pratiwi (2014) dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur *Good Corporate Governance* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)” menunjukkan bahwa dewan komisaris dan dewan komisaris independen

berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan baik diukur dengan ROE dan *Tobin's Q*. Komite audit dan kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap pasar namun berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja operasional perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ariani Agnita (2011) berjudul “Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di *Indonesian Institute For Corporate Governance*” menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROI, ROE, dan EPS. Sedangkan penelitian yang dilakukan Norma Ferdiana (2012) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Di BEI” menunjukkan tidak adanya pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Leverage ratio*, *Liquidity ratio*, *Turn Over ratio*, *Profitability ratio*, dan *Market-Value ratio*.

Berdasarkan latar belakang dan penjelasan yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan dengan menggunakan variabel yang berbeda dari peneliti sebelumnya. Peneliti ingin mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang akan diukur dengan rasio *Tobin's Q*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Assets Turn Over (ATO)*.

Maka dari itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi**

Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada *Indonesian Institute For Corporate Governance* Tahun 2012 – 2015”.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)* ?
4. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Assets Turn Over (ATO)* ?

C. BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan peserta *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang dilakukan oleh *Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* Tahun 2012 – 2015.

3. Pengukuran kinerja perusahaan yang digunakan adalah:
 - a. Rasio *Tobin's Q*
 - b. Rasio *Return On Assets* (ROA)
 - c. Rasio *Return On Equity* (ROE)
 - d. Rasio *Assets Turn Over* (ATO)

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui adanya pengaruh *Good Corporate Governanc* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*.
2. Mengetahui adanya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).
3. Mengetahui adanya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).
4. Mengetahui adanya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Assets Turn Over* (ATO) .

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan bisnis terutama di bidang akuntansi untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik terhadap perbaikan kinerja perusahaan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan mengenai pengaruh penerapan GCG terhadap kinerja keuangan perusahaan (*Tobin's Q*, ROA, ROE, dan ATO). Informasi tersebut merupakan *feedback* bagi perusahaan atas pelaksanaan GCG yang telah dilakukannya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini dapat menjadi informasi bagi para investor sebagai referensi dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan mengenai investasi pada perusahaan yang telah menerapkan GCG.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengaruh pelaksanaan GCG di Indonesia, khususnya pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran atau bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* dan kinerja perusahaan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan dan landasan teori yang dijabarkan untuk memecahkan masalah penelitian, kerangka penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil dari penelitian yang menguraikan gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diambil dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.